

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2019)**

SKRIPSI

Oleh :

DEDI

NPM. 168320244



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 28/8/21

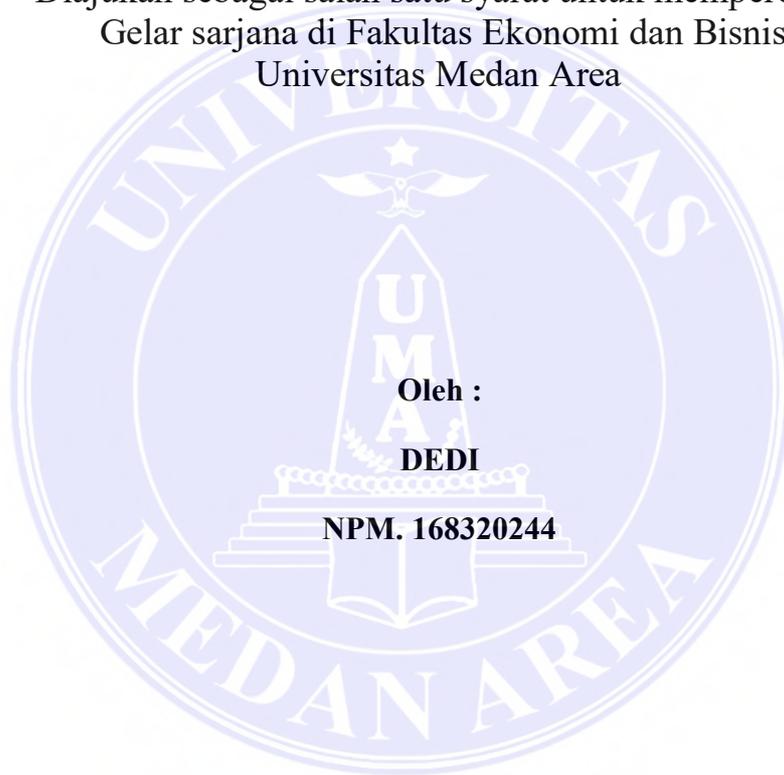
Access From (repository.uma.ac.id)28/8/21

PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2019)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



Oleh :

DEDI

NPM. 168320244

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/8/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/8/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Investment Opportunity Set dan Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)

Nama : DEDI
NPM : 16.832.0244
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dibenjol Oleh :

Komis Pembimbing

(Dr. M. Yusuf Siregar, M.M.)

Pembimbing

Mengetahui :



(Waa Rizza Amelia SE., M.Si)

Dekan

(Waa Rizza Amelia SE., M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 08/Oktober/2020

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul “Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 Oktober 2020
Yang Membuat Pernyataan,



DEDI
NPM. 16.832.0244

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedi
NPM : 16.832.0244
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Investment Opportunity Set dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019)**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 08 Oktober 2020
Yang menyatakan,



D E D I
NPM. 16.832.0244

Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019)

Dedi¹, Ir. M.Yamin Siregar, MM², Wan Rizca Amelia SE, Msi³

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UMA¹

2) Dosen Jurusan Manajemen FEB UMA²

3) Dosen Jurusan Manajemen FEB UMA³

Email: dedy.mdn01@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh *investment opportunity set* dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property and Real Estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selama periode 2014-2019 yang berjumlah 54 perusahaan terdaftar. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak 14 sampel perusahaan dikalikan selama 6 tahun menjadi 84 data perusahaan, Data yang dipakai adalah data sekunder yang diakses melalui situs idx.co.id, saham ok dan situs resmi masing-masing perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa *investment opportunity set* yang diukur dengan MVBVA menunjukkan pengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan *earning per share* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: *Investment Opportunity Set* dan *Earning per Share*, Nilai Perusahaan

Influence Investment Opportunity Set and Earning Per Share Against The Value Of The Company

(Empirical studies of registered Property and Real Estate Company of IDX period 2014-2019)

Dedi¹, Ir.M.Yamin Siregar,MM², Wan Rizca Amelia SE, Msi³

1) Student majoring in management FEB UMA¹

2) Lecturer majoring in management FEB UMA²

3) Lecturer majoring in management FEB UMA³

dedy.mdn01@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine and analyze the effect of investment opportunity set and earning per share on firm value in Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. During the 2014-2019 period, a total of 54 companies were registered. The sample used was purposive sampling. Based on predetermined criteria, a total of 14 sample companies were obtained multiplied over 6 years into 84 company data. The data used are secondary data accessed through the idx.co.id website, ok stocks and the official website of each company. The method used is multiple regression analysis method.

The results of this study indicate that the investment opportunity set as measured by MVBVA shows a significant positive effect on Firm Value. Meanwhile, earnings per share has no significant positive effect on Firm Value.

Keywords: Investment Opportunity Set and Earning per Share, Company Value

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas ridhonya, yang telah memberikan kesehatan, ketabahan dan kesempatan kepada penulis sesuai dengan kemampuan yang ada telah berhasil menyelesaikan penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat - syarat untuk dapat menempuh ujian dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Adapun judul yang dikemukakan: **“Pengaruh *Investment Opportunity Set dan Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan *Property and Real Estate* yang tercatat di BEI periode 2014-2019)”**.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih belum sempurna dan juga masih banyak terdapat kekurangan baik dari bahasa, isi dan tulisan, penulis juga menginginkan adanya masukan dan saran yang fungsinya untuk membangun dari para pembaca untuk meyempurnakan tulisan ini.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, M.Eng.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. H. Ihsan Efendi, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
3. Bapak Teddy Pribadi, SE, M.Si selaku wakil dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku ketua jurusan manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

5. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
6. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan dalam menyelesaikan perkuliahan
7. Seluruh dosen staf Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan segenap ilmunya.
8. Terutama kepada ibu saya tercinta Eryanti dengan penuh kasih sayang telah mengasuh, mendidik, membimbing serta dengan doa restunya penulis berhasil menyelesaikan pendidikan hingga ke perguruan tinggi serta dukungan dari istri saya Rina Anggriani yang telah memberikan motivasi.
9. Seluruh teman- teman seperkuliahan dan staf staf yang ada di Universitas Medan Area yang telah membantu saya.

Semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dan penulis khususnya, kiranya tuhan yang maha esa senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua amin.

Medan, 08 Oktober 2020

Penulis



DEDI
NPM. 16.832.0244

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Manajemen Keuangan.....	8
2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	8
2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan.....	8
2.2 Nilai Perusahaan.....	9
2.2.1 Indikator Komponen.....	10

2.3 Investment Oppurtunity Set	12
2.3.1 Tujuan/Fungsi Investment Opportunity Set	13
2.4 Earning Per Share	13
2.4.1 Tujuan/Fungsi Earning Per Share	14
2.5 Penelitian Terdahulu	15
2.6 Kerangka Konseptual	19
2.7 Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.1.1 Jenis Penelitian	21
3.1.2 Lokasi Penelitian	21
3.1.3 Waktu Penelitian	21
3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel	25
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasionaal	28
3.4.1 Variabel Penelitian	28
3.4.2 Definisi Operasional.....	29
3.4.3 Operasional Variabel	30

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Analisis Statistik Verikatif.....	34
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel.....	34
3.6.4 Metode Pemilihan Model.....	36
3.6.5 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.6 Uji Hipotesis.....	41
3.6.7 Analisis Koefisien Determinasi.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	47
4.1.1 Gambaran Umum PT. Lippo Karawaci Tbk.....	47
4.1.2 Gambaran Umum PT. Agung Podomoro Land Tbk.....	49
4.1.3 Gambaran Umum PT. Ciputra Development Tbk.....	51
4.1.4 Gambaran Umum PT. Alam Sutera Reality Tbk.....	53
4.1.5 Gambaran Umum PT. Summarecon Agung Tbk.....	55
4.2 Hasil Penelitian.....	57
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	58
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	66

4.2.4 Uji Hipotesis.....	69
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78

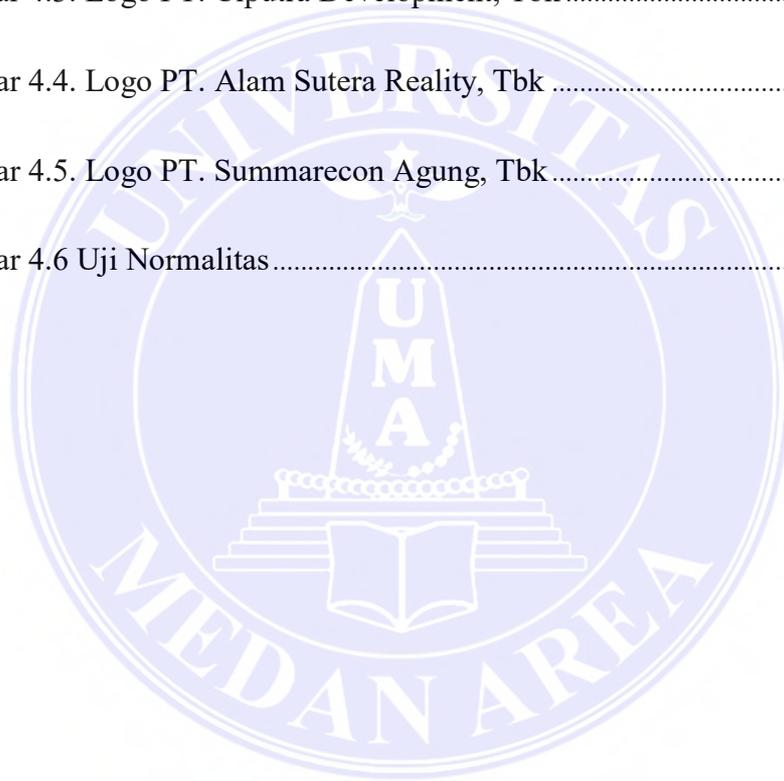


DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
Tabel 1.1	Nilai Return Investasi 2014 -2019.....	3
Tabel 1.2	Data EPS 2014 – 2019	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	22
Tabel 3.2	Tabel Pengamatan Populasi	24
Tabel 3.3	Daftar Nama Sampel Perusahaan	26
Tabel 3.4	Ringkasan Variabel dan Skala Pengukuran.....	31
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif	57
Tabel 4.2	Common Effect Model.....	59
Tabel 4.3	Fixed Effect Model	60
Tabel 4.4	Random Effect Model	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow.....	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman	65
Tabel 4.7	Uji Multikolinieritas	67
Tabel 4.8	Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.9	Tabel Autokorelasi	69
Tabel 4.10	Uji Hipotesis.....	69

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
	Gambar 2.1 Kerangka Konseptual IOS dan EPS terhadap PBV.....	19
	Gambar 4.1. Logo PT.Lippo Karawaci, Tbk	49
	Gambar 4.2. Logo PT.Agung Podomoro Land, Tbk.....	51
	Gambar 4.3. Logo PT. Ciputra Development, Tbk	52
	Gambar 4.4. Logo PT. Alam Sutera Reality, Tbk	54
	Gambar 4.5. Logo PT. Summarecon Agung, Tbk.....	56
	Gambar 4.6 Uji Normalitas	66



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Daftar Nama Sampel Perusahaan	81
2.	Hasil Tabulasi.....	82
3.	Hasil Pengolahan <i>Eviews</i> 11	87
4.	Analisis Deskriptif	87
5.	<i>Common Effect Model</i>	87
6.	<i>Fixed Effect Model</i>	88
7.	<i>Random Effect Model</i>	88
8.	Hasil Uji Chow	89
9.	Hasil Uji Hausman	90
10.	Hasil Uji Normalitas	91
11.	Hasil Uji Multikolinieritas	91
12.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	91
13.	Hasil Uji Autokorelasi.....	92
14.	Hasil Uji Hipotesis	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Manajemen keuangan adalah alat yang digunakan oleh manajemen untuk mengatur seluruh aktivitas keuangan, mulai dari kegiatan perencanaan anggaran perusahaan, analisis keuangan, pengaturan kegiatan keuangan dan pengambilan keputusan dari beberapa alternatif yang akan dihadapi. Salah satu contoh manajemen keuangan adalah, perusahaan membutuhkan bermacam aset untuk melakukan kegiatannya. Sebab itu, perusahaan harus mencari dana untuk kebutuhan membiayai operasi tersebut.

Fungsi dari manajemen keuangan yaitu mulai dari kegiatan perencanaan, analisis dan pengaturan kegiatan keuangan. Secara normatif tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan ini perlu ditentukan agar manajer keuangan bisa mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar.

Setiap perusahaan memiliki arah tujuan dan *target* yang ingin dicapai, baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek. Nilai perusahaan menjadi peranan penting untuk perusahaan sebab nilai perusahaan menjadi acuan utama investor dalam memberikan saham. Tujuan utama dari perusahaan adalah menaikkan harga saham agar nilai perusahaan yang dimiliki suatu perusahaan tersebut menjadi lebih baik. Banyaknya persaingan dalam dunia *property* dan *real estate* menyebabkan perusahaan melakukan perbaikan dan peningkatan atas kapasitas *financial* dan manajemen.

Menurut Ernawati dan Widyawati (2015:3-4) salah satu keadaan yang dipertimbangkan bagi investor dalam menjalankan investasi adalah nilai perusahaan dimana investor tertulis akan memasukan modal. Dari pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai saat ini (present value) dari pendapatan mendatang (future free cash flow). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi kemakmuran yang bisa diterima bagi pemilik perusahaan. Untuk perusahaan yang menerbitkan saham dalam pasar modal, harga saham yang diperjual-belikan dalam bursa membuat indikator nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting sebab pada nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti pada tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham serta perusahaan dipresentasikan untuk harga pasar dari saham yang mewujudkan cerminan dari hasil investasi, pendanaan (financing) dan manajemen aset.

Bisnis *property* dan *real estate* adalah bisnis yang dikenal memiliki karakter cepat berubah (*volatile*) persaingan yang ketat dan kompleks. Peningkatan harga properti disebabkan akibat harga tanah yang cenderung naik dan supply tanah bersifat bertambah besar seiring dengan peningkatan total penduduk juga bertambahnya kepentingan masyarakat akan tempat tinggal, pusat pembelanjaan, perkantoran, taman hiburan dan lain-lain. Sebaiknya jika perusahaan pengembang memperoleh keuntungan yang besar dari peningkatan harga property tersebut dan atas keuntungan yang di perolehnya lalu perusahaan

pengembang bisa memperbaiki kinerja keuangannya yang pada akhirnya bisa dapat menaikkan harga saham.

Return saham menggambarkan hasil yang didapat dari kegiatan investasi, *return* dapat dibedakan menjadi dua yakni *return* realisasi (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut sebagai *return* sesungguhnya) selanjutnya *expected return* (*return* yang diharapkan oleh investor) (Jogiyanto, 2003). Keinginan akan memperoleh *return* juga tumbuh dalam asset financial. Suatu asset financial menunjukkan kesanggupan investor menyediakan sejumlah dana dimasa yang akan datang menjadi kompensasi berdasarkan faktor waktu selama dana ditanamkan dan akibat yang ditanggung dan demikian para investor tengah mempertaruhkan suatu poin saat ini demi sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang.

Berikut adalah Nilai *Return* Investasi Saham beberapa perusahaan *property and real estate* tahun 2014 – 2019.

Tabel 1.1

Nilai *Return* Investasi 2014-2019 perusahaan *property and real estate*

No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai <i>Return</i> Investasi Saham					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.	0.558	-0.003	-0.371	0.005	-0.276	0.164
2.	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	0.302	0.078	0.026	0.011	-0.124	-0.263
3.	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk.	0.692	0.104	-0.875	0.179	-0.288	-0.281

No	Kode	Nama Perusahaan	Nilai <i>Return</i> Investasi Saham					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
4.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	0.640	-0.597	-0.136	-0.016	-0.168	0.038
5.	CTRA	Ciputra Development Tbk.	0.667	0.180	-0.086	-0.112	-0.148	0.030

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Data di atas menunjukkan bahwa peningkatan laba bersih suatu perusahaan tidak menjanjikan pada *return* saham yang meningkat, begitupun sebaliknya.

Berikut adalah Data *EPS* (*earning per share*) perusahaan *property and real estate* tahun 2014 – 2019 dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.2

Data *EPS* 2014-2019 perusahaan *property and real estate*

No	Kode	Nama Perusahaan	Data <i>EPS</i>					
			2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	APLN	PT. Agung Podomoro Land Tbk.	50.66	57.67	48.53	65.57	2.15	0.45
2.	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	59.90	34.82	25.97	69.86	49.81	51.44
3.	BCIP	PT. Bumi Citra Permai Tbk.	21.34	3.75	34.44	37.44	40.82	16.23
4.	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	40.57	21.97	34.86	50.10	43.80	39.41
5.	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk.	93.24	93.76	63.08	48.17	63.88	62.43

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

EPS (*earning per share*) atau laba perlembar saham merupakan hal terpenting dalam analisa *fundamental* untuk mengukur kinerja perusahaan.

Investment opportunity set (IOS) adalah suatu campuran antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) serta pilihan investasi di masa yang akan datang juga *net present value positif*. Perbandingan lain yang digunakan buat mengukur kinerja perusahaan selain set peluang investasi (*Investment opportunity set*) adalah perbandingan profitabilitas.

Earning Per Share (EPS) diperoleh dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Karena itu langkah pertama yang dilakukan adalah memahami laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Ada dua laporan keuangan yang utama yaitu neraca dan laporan rugi laba. Neraca menunjukkan posisi kekayaan, kewajiban finansial serta modal sendiri di batas tertentu. Laporan rugi laba menunjukkan berapa penjualan yang diperoleh, berapa biaya yang ditanggung dan berapa laba yang diperoleh perusahaan pada periode waktu tertentu.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019).**

1.2. Rumusan masalah

Berlandaskan latar belakang masalah tersebut, bisa dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut yaitu :

1. Apakah *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh kepada Nilai Perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019?
2. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh kepada Nilai Perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019?
3. Apakah *Investment Opportunity Set (IOS)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin diperoleh adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui *Investment Opportunity Set (IOS)* berpengaruh kepada Nilai Perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh kepada Nilai Perusahaan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah *Investment Opportunity Set (IOS)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diinginkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis dan menambah ilmu, baik dalam teori maupun praktek. Dapat membandingkan, menambah dan mengembangkan ilmu manajemen keuangan yang telah penulis dapatkan dibangku kuliah, khususnya mengenai *Investment Opportunity (IOS)* dan *Earning per Share (EPS)*

b. Bagi Pihak Kantor

Dari penelitian ini bisa dijadikan salah satu dasar pertimbangan manajemen untuk dijadikan bahan masukan untuk kemajuan perusahaan dan pertimbangan dalam memutuskan untuk investasi.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar, studi perbandingan dan refrensi bagi penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang *Investment Opportunity (IOS)* dan *Earning per Share (EPS)*.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diinginkan dapat menjadi sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh *Investment Opportunity (IOS)* dan *Earning per Share (EPS)* terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate. Selain itu untuk memberikan kontribusi menjadi bahan referensi bagi penelitian sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah upaya yang dilakukan untuk mengatur keluar masuknya uang dan bagaimana pemanfaatannya secara efektif agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai. Dalam sebuah manajemen pasti terdapat prinsip-prinsip yang harus kita perhatikan. Begitupun dengan manajemen keuangan sendiri, kita juga telah membahas tentang pengetahuan dasar dari manajemen keuangan

2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan menggambarkan bagian yang paling rawan untuk suatu bisnis maupun perusahaan. Keuangan harus dikelola dan dikendalikan dengan bagus oleh satu orang manajer keuangan. Hal itu berkaitan pada kapasitas perusahaan untuk bertahan di bidang *financial*. Selanjutnya beberapa peranan manajemen keuangan:

1. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*)

Seluruh aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pemakaian sejumlah dana perusahaan bahwa perlu di rencanakan dengan baik. Maka kegiatan-kegiatan yang bukan menguntungkan, anggarannya bisa dipotong maupun dipangkas. Peruntukan dana harus dipertimbangkan buat hal-hal yang bisa memaksimalkan laba perusahaan.

2. Pengendalian (*Controlling*)

Setiap aktivitas yang telah dijalankan harus dilakukan evaluasi keuangan.

Sehingga dapat menjadi contoh untuk melaksanakan aktivitas selanjutnya.

3. Pemeriksaan (*Auditing*)

Audit internal menyangkut keuangan harus dilakukan agar sinkron dengan kaidah tolak ukur akuntansi lalu tidak timbul kesalahan.

4. Pelaporan (*Reporting*)

Dengan adanya manajemen keuangan, bahwa setiap tahunnya akan ada pemberitahuan keuangan yang berfungsi untuk menganalisis rasio keterangan keuntungan dan kerugian perusahaan.

2.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap fase keberhasilan perusahaan yang kerap dikaitkan melalui harga saham. Harga saham yang tinggi menciptakan nilai perusahaan yang tinggi juga, maka menaikkan kepercayaan pasar bukan cuma terhadap kemampuan perusahaan saat ini namun juga atas prospek perusahaan pada masa mendatang. Mengoptimalkan nilai perusahaan terlalu penting artinya buat suatu perusahaan, karena dengan mengoptimalkan nilai perusahaan berarti ikut serta memaksimalkan misi pokok perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan ialah sebuah prestasi yang sinkron atas kemauan para pemiliknya, karena atas tingginya nilai perusahaan, bahwa kesejahteraan para pemilik akan terus meningkat. Nilai Perusahaan yaitu nilai jual sebuah perusahaan selaku suatu bisnis yang tengah berjalan. Adanya keunggulan nilai jual diatas nilai likuidasi ialah nilai dari komposisi manajemen yang mengelola perusahaan itu, Sartono (2010:487). Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book*

value. *Price to book value (PBV)* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan. *Price to book value* menggambarkan perbedaan antara harga saham dengan nilai buku per saham Brigham dan Houston (2013:111). Nilai Perusahaan menggambarkan situasi yang sudah dicapai bagi suatu perusahaan sebagai cermin dari kepercayaan masyarakat kepada perusahaan selepas melalui suatu prosedur kegiatan semasa beberapa tahun, yakni mulai perusahaan tersebut didirikan sampai pada saat ini. Noerirawan (2012), Jadi, PBV bisa diartikan menjadi hasil perbedaan antara harga saham dengan nilai buku saham.

2.2.1. Indikator Komponen

Pengeluaran investasi menyampaikan sinyal nyata dari investasi terhadap manajer mengenai pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, sehingga menaikkan harga saham menjadikan indikator nilai perusahaan. Harga saham yang mahal membuat nilai perusahaan menjadi tinggi (Brealey et al, 2007:46).

Sebagian indikator yang bisa digunakan untuk menghitung nilai perusahaan antara lain:

1. *Price Earning Ratio (PER)*, *Price earning ratio* memperlihatkan berapa banyak besaran uang yang bersedia dikeluarkan bagi para investor demi membayar setiap dolar keuntungan yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2006:110). Kegunaan *price earning ratio* yaitu untuk membuktikan bagaimana pasar memandang kinerja perusahaan yang dicontohkan oleh *earning per share* nya. *Price earning ratio* memperlihatkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*.

2. Tobin's Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin's Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantian: Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan sekarang ini secara relatif kepada berapa biaya yang diperlukan untuk menukarnya saat ini. Dalam operasinya, rasio Q rumit untuk dihitung 14 dengan seksama sebab memperhitungkan biaya penggantian berdasarkan aset sebuah perusahaan bukanlah satu pekerjaan yang gampang (Margaretha, 2014:20).
3. *Price to Book Value (PBV)* Bagian penting lain yang mesti diperhatikan dalam analisis keadaan perusahaan ialah *Price to Book Value (PBV)* yang menggambarkan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor didalam menentukan saham mana yang mau dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, Biasanya rasio ini mencapai diatas satu, yang memperlihatkan bahwa nilai pasar saham semakin besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV semakin bagus perusahaan dinilai oleh para investor relatif dibandingkan melalui dana yang sudah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi bisa membuat pasar yakin atas peluang perusahaan kedepan. Keadaan itu pula yang menjadi harapan para pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Menurut (Brigham dan Houston, 2006:112), nilai perusahaan bisa dirumuskan sebagai berikut:

Rumus untuk menghitung nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

2.3. *Investment Opportunity Set (IOS)*

Investment Opportunity Set (IOS) menggambarkan proksi kombinasi dari pertumbuhan perusahaan. Nilai IOS dijumlah dengan campuran dari berbagai jenis proksi yang mencerminkan nilai aktiva ditempat dan nilai peluang tumbuh perusahaan dimasa yang akan datang (yang dicerminkan berupa nilai pasar). IOS menggambarkan kombinasi dari nilai aktiva ditempat dan nilai harapan dimasa depan.

Kallapur dan Trombley, (2001) mengatakan bahwa peluang investasi perusahaan tidak bisa diobservasi untuk kelompok di luar perusahaan. dikarenakan Investment Opportunity Set menggambarkan variabel yang tidak dapat diobservasi, karena itu dibutuhkan proksi (Hartono, 1999) dalam Norpratiwi (2004). Proksi set peluang investasi bisa diklasifikasikan ke dalam tiga tipe yakni :

Pertama, proksi berbasis harga (*price based proxies*). Set harga didasari atas suatu ide bahwa perusahaan yang berkembang memiliki harga pasar yang lebih tinggi secara relative ketimbang aktiva-aktiva yang dimiliki (*asset in place*). IOS yang berlandaskan dari harga akan memiliki bentuk suatu rasio untuk sebuah ukuran aktiva yang dimiliki dan nilai pasar perusahaan.

Kedua, proksi berdasarkan investasi (*investment based proxies*). Set Perusahaan dengan IOS tinggi juga bisa memiliki tingkat investasi yang setarap tingginya, yang dikonversi sebagai asset yang dimiliki (Kallapur dan Trombley, 1999). IOS berlandaskan investasi menunjukkan bahwa suatu aktivitas investasi yang berhubungan secara positif bersama nilai IOS perusahaan.

Ketiga, proksi berdasarkan varian (*variance measures*). Set ini dimulai untuk suatu pilihan akan menjadi lebih bernilai sebagai variabilitas dari return karena mendasarkan pada peningkatan asset (Kallapur dan Trombley, 1999). Menurut Subekti dan Indra proksi berbasis varian berlandaskan gagasan bahwa sebuah opsi akan menjadi bernilai jika memakai variabilitas ukuran untuk memperhitungkan besarnya alternatif yang tumbuh. Tingkatan berbasis varian yang sudah digunakan pada beberapa penelitian diantaranya Variance of return.

Proksi IOS yang dipakai dalam penelitian ini yaitu rasio Market Value to Book of Assets. Rasio ini menggambarkan pertumbuhan perusahaan yang dibuktikan dalam harga pasar. Rasio MV/BVA menggambarkan peluang investasi yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi rasio MV/BVA semakin tinggi asset perusahaan yang dipakai sama perusahaan, lalu akan semakin tinggi nilai IOS perusahaan. Seleksi proksi mengacu atas penelitian Anugrah (2009). Rumus MVBVA adalah:

$$MVBVA = \frac{\text{Total Asset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Jumlah saham beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Total Asset}}$$

2.3.1. Tujuan / Fungsi *Investment Opportunity Set (IOS)*

Investment Opportunity Set (IOS) bisa menggambarkan mengenai luasnya harapan atau peluang investasi untuk suatu perusahaan, tetapi sangat tergantung kepada expenditure perusahaan untuk kebutuhan dimasa yang akan datang

2.4. *Earning Per Share (EPS)*

Laba per Saham atau bahasa Inggrisnya disebut dengan *Earning per Share* dan disingkat dengan *EPS* ialah komponen dari laba perusahaan yang

dialokasikan ke setiap saham yang beredar. Laba per saham atau *Earning per Share* ini menggambarkan indikator yang sangat banyak dipakai untuk mengevaluasi profitabilitas sebuah perusahaan. Laba per saham ialah ukuran profitabilitas yang banyak berguna dan kalau dibandingkan bersama Laba per Saham di perusahaan sejenisnya, Laba per Saham ini akan membagikan suatu cerminan yang terlalu jelas tentang kapasitas profitabilitas antara perusahaan yang bersangkutan bersama perusahaan pembandingnya. Untuk diketahui bahwa perusahaan pengimbangannya mesti merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri yang sama. *Earning per Share* atau *EPS* ini jika dihitung selama beberapa tahun, bahwa akan memperlihatkan apakah profitabilitas perusahaan tersebut semakin membaik atau pun bahkan semakin memburuk. Investor umumnya akan menginvestasikan dananya di perusahaan yang keuntungan per sahamnya yang terus meningkat.

Perkembangan *EPS* (*Earning per Share*) menggambarkan ukuran penting kinerja perusahaan sebab memperlihatkan berapa banyak dana yang dihasilkan perusahaan untuk pemegang sahamnya. Tidak cuma karena perubahan keuntungan tetapi juga sesudah semua dampak penerbitan saham baru.

Namun untuk mengetahui definisi *EPS* lebih lanjut ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para pakar, Menurut Brigham (2013), rumus untuk menghitung *EPS* yaitu:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2.4.1. Tujuan / Fungsi *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) ialah rasio perhitungan yang dipakai untuk memperlihatkan besar earning atau laba yang didapat dari setiap lembar saham yang ada, Semakin tinggi nilai *EPS* maka semakin baik kinerja perusahaan. Tetapi belum pasti harga sahamnya akan naik terus. Dalam memperhitungkan sebuah saham yang layak dibeli atau tidak, kerap sekali investor atau *trader focus* di earning perusahaan penerbit saham menjadi salah satu parameter analisisnya.

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Reskha Wely Maresha & Anggita Langgeng Wijaya (2015)	<i>Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>	<i>X1 :Return On Asset (ROA). X2 :Investment Opportunity Set (IOS). Y : Terhadap Nilai Perusahaan</i>	1. Secara parsial <i>return on asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Secara parsial <i>investment opportunity set</i> berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Secara Simultan <i>Return on assets (ROA)</i> dan <i>Investment opportunity set (IOS)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Nurul Hidayah (2015)	<i>Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real</i>	<i>X1 :Investment Opportunity Set (IOS). X2 :Kepemilikan Manajerial Y :Terhadap Nilai</i>	1. Secara parsial <i>Invesment Opportunity Set (IOS) (CAPBVA dan MVBVE)</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Secara parsial

		<i>Estat Di Bursa Efek Indonesia</i>	<i>Perusahaan</i>	<p>kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>3. Secara simultan <i>Investment Opportunity Set</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p>
3.	Gita Syardiana ,Ahmad Rodoni dan Zuwesty Eka Putri (2015)	<i>Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan</i>	<p><i>X1 :Investment Opportunity Set.</i></p> <p><i>X2 : Struktur Modal.</i></p> <p><i>X3 : Pertumbuhan Perusahaan</i></p> <p><i>X4 :Return On Asset.</i></p> <p><i>Y :Terhadap Nilai Perusahaan</i></p>	<p>1. Secara parsial <i>investment opportunity set (IOS)</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Secara parsial Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. Secara parsial <i>return on asset (ROA)</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>5. Secara Simultan <i>investment opportunity set (IOS)</i>, pertumbuhan perusahaan, dan <i>return on asset (ROA)</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>

4.	Sufi Fajrotus Syifa (2015)	<i>Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Return On Investment (ROI), Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i>	<i>X1 : Investment Opportunity Set (IOS)</i> <i>X2 : Kepemilikan Institusional</i> <i>X3 : Komisaris Independen</i> <i>X4 :Return On Investment (ROI)</i> <i>Y : Terhadap Nilai Perusahaan</i>	<p>1. Secara parsial <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,435 dan koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0,032.</p> <p>2. Secara parsial Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien 0,063 dan signifikansi sebesar 0,792.</p> <p>3. Secara parsial Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien 0,012 dan signifikansi sebesar 0,977.</p> <p>4. Secara parsial <i>Return of Investment (ROI)</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 dan koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0,014.</p> <p>5. Secara simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal Perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 4,224 dan nilai signifikansi 0,004. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dirumuskan menjadi: $Y = -0,100 + 0,012 \text{ Komisaris Independen} + 0,063 \text{ Kepemilikan Institusional} + 0,032 \text{ IOS} + 0,014 \text{ ROI} + e$</p>
----	----------------------------	---	--	--

5.	Kukuh Kartiko Dani (2015)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , Struktur Modal, <i>Return On Equity</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	X1: <i>Earning Per Share (EPS)</i> X2: Struktur Modal X3 : <i>Return On Equity</i> X4 : Ukuran Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan hasil t hitung <i>EPS</i> sebesar -0,003 dengan signifikansi 0,006 sehingga Ha1 ditolak; 2. Secara parsial Struktur Modal yang diprosikan dengan <i>Debt to Equity Ratio(DER)</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan hasil t hitung <i>DER</i> sebesar 0,001 dengan signifikansi 0,994. sehingga Ha2 ditolak 3. Secara parsial <i>Return On Equity (ROE)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan hasil t hitung <i>ROE</i> sebesar 5,085 dengan signifikansi 0,000 sehingga Ha3 diterima; 4. Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,142 dengan signifikansi 0,014 sehingga Ha4 diterima. 5. Secara simultan diperoleh F hitung sebesar 6,353 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai <i>Adjusted R Square</i>
----	---------------------------	---	--	--

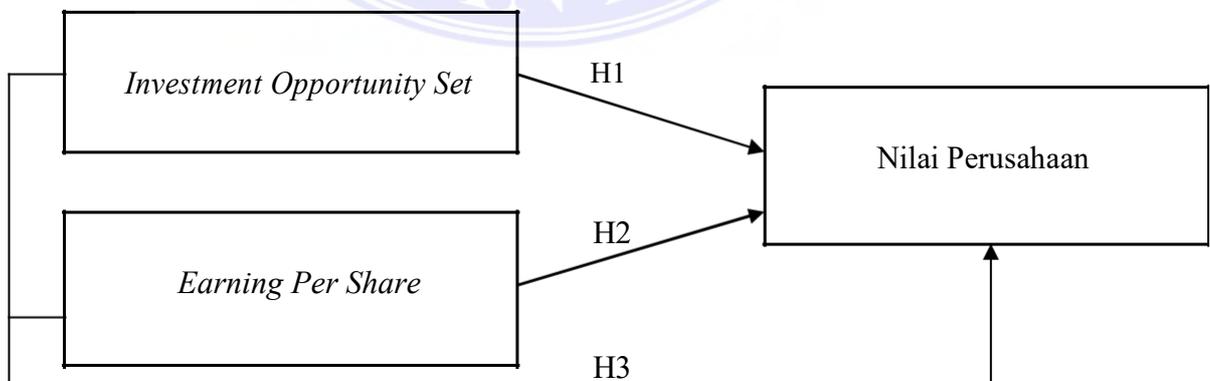
				sebesar 0,288. Hal ini menunjukkan bahwa 28,8% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari <i>Earnings Per Share</i> , Struktur Modal, <i>Return on Equity</i> , dan Ukuran Perusahaan, sedangkan sisanya 71,2% dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
--	--	--	--	---

Sumber : Dari beberapa jurnal.

2.6. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah *Investment Opportunity Set* dan *Earning per Share* sebagai variabel bebas. Sedangkan Nilai Perusahaan sebagai variable dependen.

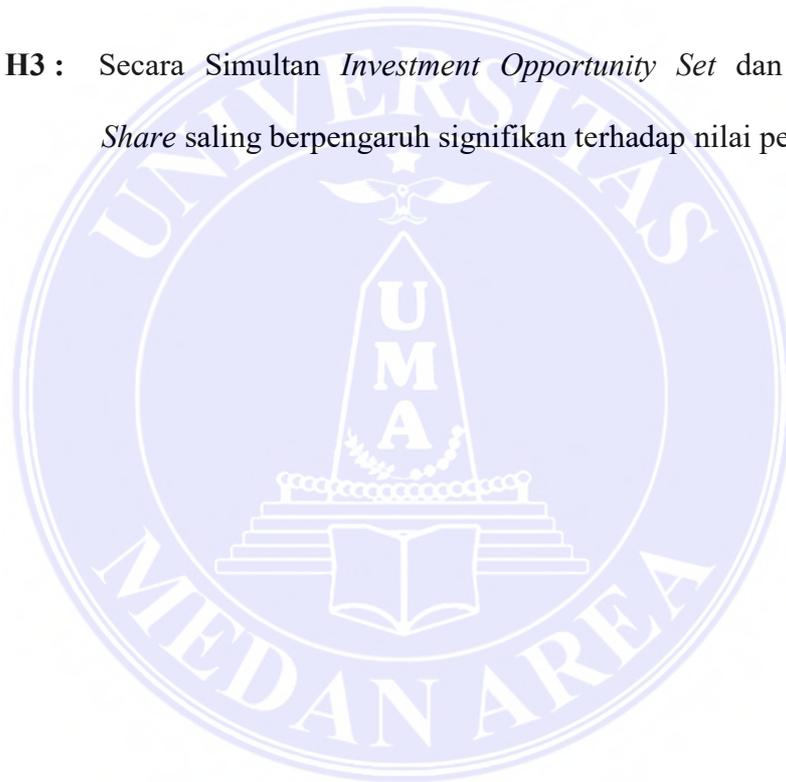
Model penelitian ini akan membahas penelitian yang menguji pengaruh variabel independen yaitu *Investment Opportunity Set* dan *Earning per Share* terhadap nilai perusahaan. Ada dua variabel independen dalam penelitian ini yang diprediksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kerangka pemikiran dari pola hubungan antara variabel dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual IOS dan EPS terhadap PBV

2.7 Hipotesis

- H1 :** Secara Parsial *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI 2014 -2019.
- H2 :** Secara Parsial *Earning Per Share* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H3 :** Secara Simultan *Investment Opportunity Set* dan *Earning Per Share* saling berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif yakni teknik penelitian yang berdasarkan atas filsafat post positivisme, dipakai untuk meneliti atas keadaan obyek yang alamiah, (menjadi lawannya eksperimen) dimana peneliti ialah menjadi alat kunci, pengutipan contoh sumber data dibuat secara *purposive* dan *snowball*, Sugiono (2011)

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) / *Indonesia Stock Exchange* (IDX) pada periode 2014 sampai dengan tahun 2019. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdapat di laman Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) di tahun 2014-2019.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan penulis dalam melakukan penelitian yaitu dalam waktu 4 bulan yang akan dimulai pada bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Februari 2020.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipakai ialah data sekunder yang bersifat laporan keuangan periode 2014-2019 perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Model data pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang didapat atau dikumpulkan dari sumber yang telah ada (Supardi, 2013:16). Jenis data berupa *annual report* serta laporan *finansial* auditan perusahaan *Property and Real Estate* yang tercantum di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2019. Penelitian ini hanya memakai perusahaan-perusahaan *Property and Real Estate* menjadi sampel untuk melindungi homogenitas data.

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti, Seperti menurut Sugiyono (2011 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang merupakan kualitas dan karakteristik khusus yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu diambil kesimpulannya. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 – 2019 yang akan dipilih sesuai pertimbangan dan karakteristik.

Tabel 3.2
Tabel Pengamatan Populasi

No.	Perusahaan	Kode Perusahaan	Kreteria Sampel		Nomor urut perusahaan yang memenuhi kriteria
			1 Masih terdaftar di BEI	2 Tidak mengalami kerugian	
1	Agung Podomoro Land Tbk	APLN	√	√	1
2	Armidian Karyatama Tbk	ARMY	-	-	-
3	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	√	√	2
4	Bekasi Asri Pemula Tbk	BAPA	√	-	-
5	Bumi Citra Permai Tbk	BCIP	√	√	3
6	Binakarya Jaya Abadi Tbk	BIKA	-	-	-
7	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST	√	√	4
8	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	BIPP	√	-	-
9	Bukit Darmo Property Tbk	BKDP	√	-	-
10	Sentul City Tbk	BKSL	√	-	-
11	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	√	-	-
12	Cowell Development Tbk	COWL	√	-	-
13	Ciputra Development Tbk	CTRA	√	√	5
14	Ciputra Property Tbk	CTRP	√	-	-
15	Ciputra Surya Tbk	CTRS	√	-	-
16	Duta Anggada Realty Tbk	DART	-	-	-
17	Intiland Development Tbk	DILD	√	-	-
18	Duta Pertiwi Tbk	DUTI	√	√	6
19	Bakrieland Development Tbk	ELTY	√	-	-
20	Megapolitan Developments Tbk	EMDE	√	-	-
21	Forza Land Indonesia Tbk	FORZ	√	-	-
22	Fortune Mate Indonesia Tbk	FMII	√	-	-
23	Gading Development Tbk	GAMA	√	√	7
24	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	GMTD	√	-	-
25	Perdana Gapuraprima Tbk	GPRA	√	√	8
26	Greenwood Sejahtera Tbk	GWSA	√	-	-
27	Jaya Real Property Tbk	JRPT	√	√	9
28	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	√	-	-
29	Lamicitra Nusantara Tbk	LAMI	√	-	-
30	Trimitra Propertindo Tbk	LAND	√	-	-
31	Eureka Prima Jakarta Tbk	LCGP	√	-	-
32	Lippo Cikarang Tbk	LPCK	√	-	-
33	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	√	√	10
34	Modernland Realty Ltd Tbk	MDLN	√	-	-

35	Mega Manunggal Property Tbk	MMLP	-	-	-
36	Propertindo Mulia Investama Tbk	MPRO	-	√	-
37	Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI	√		-
38	Metropolitan Land Tbk	MTLA	√	√	11
39	Metro Realty Tbk	MTSM	√	-	-
40	Nirvana Development Tbk	NIRO	√	-	-
41	Indonesia Prima Property Tbk	MORE	√	-	-
42	Pollux Investasi International Tbk	POLI	-	-	-
43	Pollux Property Indonesia Tbk	POLL	-	-	-
44	Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	√	-	-
45	Pudjiadi Prestige Tbk	PUDP	√	-	-
46	Pakuwon Jati Tbk	PWON	√	√	12
47	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	RBMS	√	-	-
48	Roda Vivatex Tbk	RDTX	√	-	-
49	Pikko Land Development Tbk	RODA	√	-	-
50	Kota Satu Property Tbk	SATU	-	-	-
51	Danayasa Arthatama Tbk	SCBD	-	-	-
52	Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM	√	√	13
53	Summarecon Agung Tbk	SMRA	√	√	14
54	Sitara Propertindo Tbk	TARA	-	-	-

3.3.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* merupakan karakteristik pengumpulan sampel dengan alasan tertentu (Sugiyono 2013:122), Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Adapun kriteria perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah :

1. Pengambilan data perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2019.
2. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengalami kerugian selama periode 2014 – 2019.

Setelah menggunakan *purposive sampling*, bahwa didapat sampel sebanyak 14 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel selama periode 2014-

2019. Sehingga *total* data yang dimiliki sebesar 54 data berdasarkan 14 perusahaan yang dikalikan jumlah periode penelitian. Berikut nama perusahaan yang sesuai dengan kriteria:

Tabel 3.3
Daftar Nama Sampel Perusahaan

No.	Perusahaan	Kode	Tahun
1	Agung Podomoro Land Tbk	APLN	2014
			2015
			2016
			2017
			2018
			2019
2	Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	2014
			2015
			2016
			2017
			2018
			2019
3	Bumi Citra Permai Tbk	BCIP	2014
			2015
			2016
			2017
			2018
			2019
4	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST	2014
			2015
			2016
			2017
			2018
			2019
5	Ciputra Development Tbk	CTRA	2014
			2015
			2016
			2017
			2018
			2019

6	Duta Pertiwi Tbk	DUTI	2014
			2015
			2016
			2017
			2018
			2019
7	Gading Development Tbk	GAMA	2014
			2015
			2016
			2017
			2018
			2019
8	Perdana Gapuraprima Tbk	GPRA	2014
			2015
			2016
			2017
			2018
			2019
9	Jaya Real Property Tbk	JRPT	2014
			2015
			2016
			2017
			2018
			2019
10	Lippo Karawaci Tbk	LPKR	2014
			2015
			2016
			2017
			2018
			2019
11	Metropolitan Land Tbk	MTLA	2014
			2015
			2016
			2017
			2018
			2019
12	Pakuwon Jati Tbk	PWON	2014
			2015
			2016

			2017
			2018
			2019
13	Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM	2014
			2015
			2016
			2017
			2018
14	Summarecon Agung Tbk	SMRA	2019
			2014
			2015
			2016
			2017

Sumber: daftar perusahaan yang tergabung dalam *Property and Real Estate*

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah seluruh objek yang berupa apa saja yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan keterangan tentang hal tersebut, kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel, yakni variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya adalah :

1. Variable bebas (independent variable)

Variable bebas (X) variable ini kerap disebut sebagai *variable stimulus*, *predictor*, *abtecedent*. Dalam bahasa Indonesia kerap disebut variable bebas.

Variable bebas yaitu variable yang mempengaruhi ataupun yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variable dependen (terikat). (Sugiyono,

2016 :39). Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Investment Opportunity Set (IOS) Dan Earning Per Share (EPS).

2. Variable Terikat (Dependent variable)

Variable terikat (Y) yaitu variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, oleh adanya variable bebas (Sugiyono, 2016 : 39). Pada penelitian ini variabel dependen yang diteliti ialah Nilai Perusahaan.

3.4.2. Definisi Operasional

Mengenai definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variable Independen

a. *Investment Opportunity Set*

Pengertian *Investment Opportunity Set* menggambarkan nilai saat ini dari alternatif - alternatif perusahaan untuk melakukan penanaman modal di masa yang akan datang. Secara umum bisa disebutkan bahwa *Investment Opportunity Set (IOS)* mencerminkan akan lebarnya kesempatan maupun peluang investasi buat suatu perusahaan, akan tetapi sangat tergantung pada pilihan *expenditure* perusahaan demi kepentingan di masa yang akan datang (Hardiningsih, 2009 :237). Keputusan investasi tidak dapat diamati secara langsung oleh pihak luar. Proksi *IOS* yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *rasio market to book value of assets*.

$$\text{MBVA} = \frac{\text{Total Asset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Total Asset}}$$

b. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) atau laba per lembar saham ialah laba bersih untuk setiap lembar sahamnya yang dapat diraih perusahaan saat sedang menjalankan kegiatannya. *EPS* adalah salah satu informasi akuntansi yang memperlihatkan besarnya laba bersih per lembar saham yang mampu didapatkan perusahaan. *EPS* dijadikan alat ukur yang paling sering digunakan dalam nilai perusahaan. Angka yang ditunjukkan dari *EPS* inilah yang sering digunakan sebagai performance perusahaan dalam menjual sahamnya ke masyarakat luas (*go public*). *EPS* dapat dinyatakan dengan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

3.4.3. Operasional Variabel

1. Variable Dependen

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah penilaian investor kepada tingkat keberhasilan perusahaan yang kerap dikaitkan pada harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar bukan hanya pada kinerja perusahaan saat ini akan tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Sartono (2010:487), nilai Perusahaan yaitu nilai jual salah satu perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang bergerak. Dengan kelebihan nilai jual diatas nilai penutupan yaitu nilai dari institusi manajemen yang mengelola perusahaan itu. Menurut Noerirawan (2012),

nilai Perusahaan menggambarkan keadaan yang sudah dicapai oleh sebuah perusahaan sebagai cerminan dari kepercayaan masyarakat kepada perusahaan sesudah melewati suatu metode aktivitas selama beberapa tahun, yakni mulai perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Nilai perusahaan biasa diindikasikan dengan *price to book value*. *Price to book value* (PBV) yang tinggi akan membangun pasar berkeyakinan atas prospek perusahaan. *Price to book value* menggambarkan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham Brigham dan Houston (2013:111). Rumus untuk menghitung PBV diperlihatkan sebagai berikut (Sugiono, 2009-64):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Berdasarkan uraian diatas, mengenai variabel dan skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut

Tabel 3.4
Ringkasan Variabel dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran
1	Nilai Perusahaan	Variabel Dependen	$PBV = \frac{\text{Harga pasar sahan}}{\text{Nilai buku saham}}$ <p>Sumber: Faradila,Ari&Rita(2017)</p>
2	<i>Investment Opportunity Set (IOS)</i>	Variabel Independen	$MVBA=[Total Asset-Total Ekuitas+(jml\ saham\ beredar \times closing\ price)]$ <p>Sumber: Luluk Musyaroffah (2017)</p>

3	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	Variabel Independen	$PBV = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$ <p>Sumber: Faradila,Ari&Rita(2017)</p>
---	--------------------------------	---------------------	---

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai agar mempermudah dalam penelitian ini yaitu :

1. Studi Dokumentasi

Data yang dipakai adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan periode 2014-2019 perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data didalam penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data yang dididapat atau digabungkan dari sumber yang sudah ada (Supardi, 2013:16). Jenis data berupa *annual report* dan keterangan keuangan audit perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2019. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan-perusahaan *Property and Real Estate* sebagai sampel untuk menjaga homogenitas data.

2. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan persoalan dalam penelitian ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan kuantitatif, kuantitatif adalah suatu metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat *positivisme*, dipakai untuk mempelajari populasi atau sampel. biasanya metode pengambilan sampel ini diupayakan secara *random*, teknik pengumpulan data memakai metode riset kuantitatif, analisa data yang bersifat kuantitatif ataupun statistik bermaksud untuk mengukur hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7).

Metode riset kuantitatif ini sering disebut dengan metode tradisional, *positivistik*, ilmiah/*scientific* dan juga metode *discovery*. Metode riset kuantitatif ini diberikan nama metode tradisional, karena metode ini telah cukup lama dipakai sehingga telah dianggap menjadi metode tradisi bagi sebuah penelitian.

Cara ini juga sering dikatakan sebagai metode *positivistik* karena juga berdasarkan terhadap filsafat *positivisme*. Metode atau cara ini disebut sebagai metode ilmiah/*scientific*, dikarenakan metode ini mempunyai cara - cara ilmiah yang terlaksana yaitu konkrit, *empiris*, *obyektif*, terukur, rasional dan sistematis.

Metode uraian data dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif dan verikatif. Analisis verikatif dalam penelitian ini memakai analisis *regresi* data *panel* (*pooled data*). Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 11.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan cerminan atau deskripsi sebuah data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan varian

minimum. Analisis ini memberikan kesimpulan yang berlaku secara umum. (Ghozali,2016).

3.6.2. Analisis Statistik Verikatif

Analisis verikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu memahami seberapa besar pengaruh *Investment Opportunity Set dan Earning Per Share* terhadap *Nilai Perusahaan* secara parsial maupun simultan.

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda Model Data Panel

Pengujian linear berganda digunakan untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dengan tingkat kepercayaan 0,005 atau 5%. Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \times 1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

$$Y = \text{PBV}$$

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

$$\beta_1, \beta_2 = \text{Koefisien regresi}$$

$$\times 1 = \text{Investment Opportunity Set}$$

$\times 2$ = *Earning Per Share*

e = *Error term*

Analisis regresi linier berganda dipakai buat melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data panel ialah kombinasi antara data silang tempat (cross section) dengan data runtut waktu (time series).

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan dan pengujiannya akan dilakukan menggunakan eviews 11, tiga pendekatan tersebut yaitu:

1. *Common Effect Model atau Pooled Least Square (PLS)*

Merupakan pendekatan model data panel yang sangat sederhana karena cuma mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga dianggap bahwa karakter data perusahaan serupa dalam berbagai kurun waktu. Metode ini dapat memakai pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* atau teknik kuadrat terkecil buat mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model (FE)*

Model ini menganggap bahwa perbedaan masa individu bisa diakomodasi dari perbedaan intersepsinya. Buat mengestimasi data panel model *Fixed Effects* memakai teknik variable *dummy* untuk menangkap selisih intersep antar perusahaan, perbedaan intersep dapat terjadi dikarenakan perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun begitu sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini kerap juga dikatakan dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

3. *Random Effect Model (RE)*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan bisa jadi saling berkaitan antar waktu dan antar individu. Di model *Random Effect* perbedaan intersep difasilitasi bagi error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan *heteroskedastisitas*. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

3.6.4. Metode Pemilihan Model

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji F buat memutuskan model mana yang terbaik diantara ketiga model tersebut, yaitu dengan cara dilakukan *uji Chow*, *uji Hausman*, dan *uji Lagrange Multiplier*. Penjelasan yang lengkap mengenai ketiga pengujian pemilihan model tersebut yaitu :

1. Uji *Chow*

Uji ini dilakukan untuk menguji model *common effect* dengan *fixed effect*. Pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews 11. Melakukan uji *chow*, data diregresikan dengan menggunakan model *commoneffect* dan *fixed effect* terlebih dahulu kemudian dibuat hipotesis untuk diuji.

Hipotesis tersebut yaitu :

- o : $1 = 0$ {maka digunakan model *common effect*}
- o : $1 \neq 0$ {maka digunakan model *fixed effect*}

Dasar yang akan dipakai dalam mengambil kesimpulan uji *chow* ialah sebagai berikut :

- a. Bila nilai probability $F > 0,05$ artinya \circ diterima, maka model *common effect*.
- b. Bila nilai probability $F < 0,05$ artinya \circ ditolak, maka model *fixed effect*, dilanjut dengan uji *hausman*.

2. Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah data dianalisis dengan memakai *fixed effect* atau *random effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan program Eviews 11. Melakukan uji *Hausman Test* data juga diregresikan dengan model *random effect* dan *fixed effect* dengan membuat hipotesis tersebut yaitu :

- $\circ : 1 = 0$ {maka digunakan model *random effect*}
- $\circ : 1 \neq 0$ {maka digunakan model *fixed effect*}

Dasar yang akan dipakai dalam pengambilan kesimpulan uji *hausman* ialah sebagai berikut :

- a. Bila nilai probability *Chi-Square* $> 0,05$, maka \circ diterima, yang artinya model *random effect*.
- b. Bila nilai probability *Chi-Square* $< 0,05$, maka \circ ditolak, yang artinya model *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dibuat untuk menguji apakah data dianalisis dengan menggunakan *random effect* atau *common effect*, pengujian tersebut dilakukan dengan

program Eviews 11. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji *chow* yang terseleksi ialah model *common effect*. Menjalankan uji *lagrange multiplier test* data juga diregresikan dengan model *random effect* dan model *common effect* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 H_0 &: \rho = 0 \text{ (maka digunakan model } \textit{common effect}) \\
 H_1 &: \rho \neq 0 \text{ (maka digunakan model } \textit{random effect})
 \end{aligned}$$

Dasar yang akan dipakai dalam pengambilan kesimpulan uji *lagrange multiplier* yaitu :

- Bila nilai statistik LM > nilai *Chi-Square*, maka H_0 ditolak, yang artinya model *random effect*.
- Bila nilai statistik LM < nilai *Chi-Square*, maka H_0 diterima, yang artinya model *common effect*.

3.6.5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi prasyarat analisis regresi data panel. Sebelum melaksanakan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi. Namun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan metode *Ordinary Least Square / OLS* (Basuki dan Pratowo, 2017 : 297).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk mengukur model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Sesuai yang

diketahui yakni uji t dan f memperkirakan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, jadi uji statistik akan menjadi tidak valid bagi kuantitas sampel kecil. Ada 2 cara buat menemukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016).

Salah satu cara sederhana untuk membuktikan normalitas residual yaitu dengan mengetahui grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati pembagian normal. Namun begitu hanya dengan melihat histogram kondisi ini dapat menyesatkan khususnya untuk nilai sampel yang kecil. Metode yang lebih baik adalah dengan mengecek normal profitability. (Ghozali, 2016).

Oleh sebab itu uji grafik harus dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan yaitu uji statistik non parametik KS (kolomogorov-Smirnov). Penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolomogorov-Smirnov* dengan kriteria, jika nilai p value > 0.05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya jika nilai p value ≤ 0.05 maka tidak lolos uji normalitas (Ghozali, 2016).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bermaksud untuk menguji model regresi dari ditemukan adanya korelasi di variabel model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Bila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel orthogonal ialah variabel independen yang jumlah

korelasi antara semua variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*), yaitu :

1. Nilai *tolerance* > 0.10 dan VIF < 10 maka bisa diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0.10 dan VIF > 10 maka bisa diartikan bahwa terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bermaksud untuk mengukur apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

Untuk menguji ada atau tidaknya heterokeditas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* . Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terdapat heterokeditas. Tetapi bila tidak ada bentuk yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokeditas (Ghozali, 2016)

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud untuk menguji apakah didalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu atas periode (t) dengan kesalahan pengganggu atas periode (t-1) (sebelumnya). Jika terjadi

korelasi, maka disebutkan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang normal adalah regresi yang lepas dari autokorelasi. Autokorelasi di sebagian besar masalah ditemukan atas regresi yang datanya yaitu *time series*, maupun berdasarkan waktu periodik, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya, sebab itu ciri utama uji ini ialah waktu (Santoso 2012). Untuk mengetahui pertanda autokorelasi bisa memakai uji Durbin-Watson (D-W). Pengambilan kesimpulan ada tidaknya autokorelasi bisa dilihat dari ketetapan berikut (Santoso, 2012):

1. Jika nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif .

3.6.6. Uji Hipotesis

Uji statistik t ini ialah untuk mengukur keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dibuat untuk melihat apakah variabel bebas (X) secara sendiri berpengaruh kepada variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel atas derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai thitung \geq t tabel, lalu variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Uji t ini menggunakan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dimana n = banyak observasi dan k = jumlah regresor.

1. Uji Signifikansi Serempak (Uji-F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

a. Membuat Formulasi Uji Hipotesis

o : $\beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan
 o : $\beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan

o : $\beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh *Investmen Opportunity Set* dan *Earning Per Share* terhadap Nilai Perusahaan

b. Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi = 0,005 artinya probabilitas kebenaran hasil pengambilan kesimpulan mempunyai kemungkinan 95% ataupun toleransi meleset 5%.

c. Penetapan Uji F-test

Pengujian regresi secara simultan dimaksudkan apakah variabel bebas secara menyeluruh memberikan pengaruh nyata terhadap variabel terikat.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F_{hitung} . F_{hitung} dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - k^2)}$$

Keterangan :

F = Uji F

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

R^2 = Koefisien determinasi

d. Kriteria Pengambilan Keputusan

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2016):

1. Jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak
2. Jika nilai probabilitas signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima
3. Membedakan nilai F hasil perhitungan pada F tabel.

Jika F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

e. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. Apabila diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, maksudnya tidak berpengaruh secara bersama-sama antara variabel

independen terhadap variabel dependen, sedangkan apabila ρ ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap suatu variabel terikat.

2. Uji Signifikansi Parsial/Individu (Uji-t)

Uji-t dipakai untuk menguji hipotesis secara parsial untuk memperlihatkan dampak setiap variabel independen sebagai individu terhadap variabel dependen. Uji-t yakni pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen buat memahami seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi = 0,05 artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kemelesetan 5%.

2. Penentuan Uji *t-test*

Pengujian regresi secara parsial dimaksudkan apabila variabel bebas berkorelasi nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan uji *t-test* adalah T_{hitung} . T_{hitung} bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$= \sqrt{\frac{t^2}{n-2}}$$

Keterangan :

t = Uji t

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

3. Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika t-hitung $<$ t-tabel dan nilai Sig $>$ 0,05
- H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika t-hitung $>$ t-tabel dan nilai Sig $<$ 0,05

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. Apabila H_0 diterima, maka disimpulkan bahwa suatu pengaruh adalah tidak signifikan, maksudnya tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan apabila H_0 ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas secara parsial terhadap suatu variabel terikat.

3.6.7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuannya untuk menghitung seberapa jauh kapabilitas model saat menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 atau ($0 < x < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kapabilitas variabel-variabel independen saat menerangkan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 tentu meningkat, tidak tahu apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan kepada variabel dependen. Sebab karena

itu, ramai peneliti menyarankan untuk memakai *adjusted R2* di saat mengevaluasi mana mode regresi yang terbaik. Kenyataannya, nilai *adjusted R2* bisa bernilai negatif meskipun yang diinginkan bernilai positif, bila dalam uji empiris terdapat nilai *adjusted R2* negatif, berarti nilai *adjusted R2* dianggap bernilai 0 (Ghozali, 2016). Koefisien Determinasi secara simultan pada penelitian ini, peneliti menggunakan program *Eviews*. Menurut Sugiyono (2013 : 292), rumus yang bisa dipakai untuk menghitung koefisien determinasi secara simultan yaitu :

$$\text{Dimana : } 0 \leq r^2 \leq 1$$

= $r^2 \times 100\%$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Sedangkan untuk analisis koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel X_1 dan X_2 , terhadap variabel Y secara parsial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh *investment opportunity set* dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan. Data sampel perusahaan sebanyak 14 perusahaan yang tergabung dalam *Property and Real Estate* selama periode 2014-2019

Hasil pengujian dan pembahasan di bagian sebelumnya bisa diringkas sebagai berikut:

1. *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika *Investment Opportunity Set* mengalami peningkatan maka akan diikuti dengan peningkatan pada nilai perusahaan. IOS memberikan petunjuk yang lebih luas dimana nilai perusahaan bergantung pada pengeluaran perusahaan di masa yang mendatang. Selanjutnya prospek perusahaan dapat ditaksir dari *Investment Opportunity Set* (IOS)
2. *Earning per Share* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi *Earning per Share* maka semakin menurun pula nilai perusahaan. Informasi laba yang ditunjukkan melalui EPS tidak mencerminkan harga saham yang merupakan dasar perhitungan nilai perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mencoba memberikan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Saran yang bisa diberikan yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya :
 - a. Diharapkan dapat mengambil sampel dari perusahaan selain perusahaan property dan real estate dengan jumlah sampel yang lebih banyak, sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan pembanding dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Serta dapat mengambil periode yang lebih panjang agar nantinya dapat dipergunakan untuk memperkuat penelitian ini
 - b. Penelitian selajutnya diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini dengan menambah variabel independen yang lebih banyak agar diperoleh hasil yang lebih luas.
 - c. Diharapkan dapat memperbaiki cara perhitungan dalam kriteria populasi dan pemilihan sampel dengan cara mengeliminasi perusahaan secara per tahun.
 - d. Dengan adanya variabel yang mempunyai pengaruh negative terhadap nilai perusahaan sebaiknya dikaji ulang pada penelitan mendatang guna mengetahui konsistensi hasil penelitian.
2. Bagi investor :
 - a. Variable dalam penelitian ini memberikan pengaruh pada return saham dan bisa dijadikan pertimbangan disaat mengambil

keputusan investor dalam memilih perusahaan ketika akan berinvestasi.

3. Bagi perusahaan :
 - a. Perusahaan perlu mengidentifikasi faktor lain yang dianggap bisa memberi nilai tambah pada peningkatan nilai perusahaan khususnya nilai perusahaan pada sector Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, A. D. P dan Nurcahyo, B. 2009. Analysis Of The Effect Of Investment Opportunity Set (Ios) On Return Stock Company Manufacturing Sector. Gunadarma University.
- Brigham, E.F. dan L.C. Gapenski. 2006. Intermediate Financial Management. 7th edition. Sea harbor Drive: The Dryden Press, New York.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F., 2013, Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11. Salemba Empat: Jakarta.
- Corry Margaretha Gultom, 2008, Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan Dividen dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi No2. No1.
- Darmadji dan Fakhrudin, 2006, Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab, Salemba Empat, Jakarta.
- Fama, 2008, The Empirical Relationship Between Dividend and Investment Decisions on Firms, American Economic Review, June, 304-318.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLSRegresi*. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2016). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23". Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gibson, 2008, Financing Reporting Analysis, South Western College, Publishing
- Hardiningsih, P. 2009. Determinan Nilai Perusahaan. Universitas STIKUBANK Semarang. JAI Vol. 5, No. 2.

Jensen dan Meckling, W. (1976) "Theory of the Firm: Managerial Behavior. Agency Cost and ownership Structure", *Journal of Financial Economics*, 3: 305-360.

Kallapur.S., dan Trombley, M. K (2001) *The Investment Opportunity Set: Determinants, Consequences, and Measurement*, *Managerial Finance* 27. pp.3-15.

Linawati dan Sansaloni B, (2004). Pergeseran Beta Saham Di Sekitar Pengumuman Laba. *Jurnal dan Prosiding SNA – Simposium Nasional Akuntansi*.

Nurlela dan Islahuddin, 2008, Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating", *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 2008.

Pagalung, G. 2003. Pengaruh Kombinasi Keunggulan dan Keterbatasan Perusahaan terhadap Set Kesempatan Investasi (IOS). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 6(3): 249-263

Rachmawati, Andri dan Triatmoko Hanung. (2007) "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan", *SNA X*, Makasar 26-28 Juli 2007

Salno, H. M. dan Z. Baridwan. 2000. Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*. 3(1).

Sukaenah.2015. "Pengaruh Earning Per Share, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-7. Bandung: Alfabeta.

Sukma Mintra, 2014, Pengaruh earning Per Share (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2011), *Jurnal Akuntansi*, Vol2, No2 Desember.

Verawati Hansen dan Juniarti, 2014, Pengaruh Familu Control, Size, Sales Growth, dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Business Accounting Review*, Vol2, No.1.

Widyaningdyah, A. U. 2001. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Earning Management Pada Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi FE Universitas Kristen Petra*. 89-101.

www.idx.co.id

www.edusaham.com



Lampiran 1
Daftar Nama Sampel Perusahaan

No.	Perusahaan	Kode
1	PT. Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
2	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
3	PT. Bumi Citra Permai Tbk.	BCIP
4	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	BEST
5	PT. Ciputra Development Tbk.	CTRA
6	PT. Duta Pertiwi Tbk.	DUTI
7	PT. Gading Development Tbk.	GAMA
8	PT. Perdana Gapura Prima Tbk.	GPRA
9	PT. Jaya Real Property Tbk.	JRPT
10	PT. Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
11	PT. Metropolitan Land Tbk.	MTLA
12	PT. Pakuwon Jati Tbk.	PWON
13	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM
14	PT. Summarecon Agung Tbk.	SMRA

Lampiran 2
Hasil Tabulasi

No.	Perusahaan	Kode	Tahun	Nilai Perusahaan (Y)	IOS (X1)	EPS(X2)
1	Agung Podomoro Land Tbk.	APLN	2014	0.77	0.27	0.051
			2015	0.71	0.26	0.058
			2016	0.39	0.15	0.049
			2017	0.33	0.13	0.066
			2018	0.34	0.14	0.002
			2019	0.26	0.11	0.004
2	Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	2014	1.71	0.64	0.060
			2015	1.02	0.36	0.035
			2016	0.91	0.32	0.026
			2017	0.77	0.32	0.070
			2018	0.67	0.29	0.050
			2019	0.44	0.21	0.051
3	Bumi Citra Permai Tbk.	BCIP	2014	5.89	2.49	0.021
			2015	4.81	1.79	0.004

			2016	0.51	0.19	0.034
			2017	0.35	0.15	0.037
			2018	0.31	0.15	0.041
			2019	0.21	0.11	0.016
4	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	BEST	2014	2.47	1.93	0.041
			2015	0.93	0.61	0.022
			2016	0.72	0.47	0.035
			2017	0.63	0.42	0.050
			2018	0.51	0.35	0.044
			2019	0.39	0.30	0.039
5	Ciputra Development Tbk.	CTRA	2014	2.09	1.01	0.093
			2015	2.07	1.03	0.094
			2016	1.57	0.80	0.063
			2017	1.38	0.67	0.048
			2018	1.13	0.55	0.064
			2019	1.09	0.53	0.062
6	Duta Pertiwi	DUTI	2014	1.53	1.09	0.378

	Tbk.		2015	2.11	1.26	0.363
			2016	1.42	1.15	0.454
			2017	1.15	0.91	0.351
			2018	0.73	0.58	0.498
			2019	0.87	0.67	0.593
7	Gading Development Tbk.	GAMA	2014	0.46	0.36	0.472
			2015	0.50	0.41	0.497
			2016	0.46	0.37	0.120
			2017	0.46	0.36	0.043
			2018	0.46	0.37	0.156
			2019	0.45	0.36	0.198
8	Perdana Gapura Prima Tbk.	GPRA	2014	1.44	0.84	0.022
			2015	0.77	0.46	0.021
			2016	0.65	0.42	0.010
			2017	0.41	0.28	0.007
			2018	0.40	0.28	0.009
			2019	0.29	0.19	0.011

9	Jaya Real Property Tbk.	JRPT	2014	4.46	2.14	0.053
			2015	2.22	1.22	0.063
			2016	2.24	1.30	0.074
			2017	1.88	1.18	0.081
			2018	1.61	0.98	0.076
			2019	1.11	0.74	0.075
10	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	2014	1.36	0.63	0.133
			2015	1.12	0.51	0.049
			2016	0.72	0.35	0.038
			2017	0.37	0.19	0.016
			2018	0.22	0.11	0.031
			2019	0.50	0.31	0.028
11	Metropolitan Land Tbk.	MTLA	2014	1.62	1.01	0.040
			2015	0.68	0.42	0.028
			2016	0.76	0.49	0.035
			2017	0.91	0.56	0.059
			2018	1.05	0.66	0.063

			2019	1.15	0.73	0.064
12	Pakuwon Jati Tbk.	PWON	2014	2.94	1.45	0.054
			2015	2.35	1.18	0.029
			2016	2.34	1.25	0.035
			2017	2.33	1.28	0.039
			2018	1.84	1.14	0.053
			2019	1.52	1.05	0.056
			13	Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM	2014
2015	0.16	0.13				0.016
2016	0.14	0.11				0.004
2017	0.19	0.15				0.003
2018	0.26	0.21				0.007
2019	0.22	0.18				0.005
14	Summarecon Agung Tbk.	SMRA	2014	3.37	1.36	0.112
			2015	2.71	1.09	0.074
			2016	2.21	0.87	0.042
			2017	1.42	0.55	0.025

			2018	1.27	0.48	0.031
			2019	1.59	0.62	0.034

Lampiran 3

Hasil Pengolahan Eviews 11

Analisis Deskriptif

Date: 10/21/20
Time: 00:23
Sample: 2014 2019

	X1	X2	Y
Mean	0.635357	0.085274	1.102024
Median	0.485000	0.046000	0.890000
Maximum	2.120000	0.593000	2.940000
Minimum	0.110000	0.000000	0.140000
Std. Dev.	0.471318	0.126213	0.768972
Skewness	1.086225	2.619696	0.682067
Kurtosis	3.626890	8.856751	2.276400
Jarque-Bera	17.89385	216.1347	8.345599
Probability	0.000130	0.000000	0.015409
Sum	53.37000	7.163000	92.57000
Sum Sq. Dev.	18.43769	1.322173	49.07936
Observations	84	84	84

Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 10/20/20 Time: 23:30
Sample: 2014 2019
Periods included: 6
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.178807	0.054227	3.297355	0.0015
X1	1.533295	0.066423	23.08385	0.0000
X2	-0.597754	0.248043	-2.409883	0.0182
Root MSE	0.277556	R-squared		0.868150
Mean dependent var	1.102024	Adjusted R-squared		0.864894
S.D. dependent var	0.768972	S.E. of regression		0.282649

Akaike info criterion	0.345838	Sum squared resid	6.471122
Schwarz criterion	0.432653	Log likelihood	-11.52521
Hannan-Quinn criter.	0.380737	F-statistic	266.6668
Durbin-Watson stat	0.612481	Prob(F-statistic)	0.000000

Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 10/20/20 Time: 23:30
Sample: 2014 2019
Periods included: 6
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.206815	0.057118	3.620857	0.0006
X1	1.401906	0.065071	21.54425	0.0000
X2	0.052753	0.384861	0.137069	0.8914

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.173945	R-squared	0.948215
Mean dependent var	1.102024	Adjusted R-squared	0.936792
S.D. dependent var	0.768972	S.E. of regression	0.193329
Akaike info criterion	-0.279204	Sum squared resid	2.541574
Schwarz criterion	0.183809	Log likelihood	27.72655
Hannan-Quinn criter.	-0.093076	F-statistic	83.00811
Durbin-Watson stat	1.425543	Prob(F-statistic)	0.000000

Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 10/20/20 Time: 23:31
Sample: 2014 2019
Periods included: 6
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 84
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.211738	0.076899	2.753471	0.0073
X1	1.427195	0.061264	23.29578	0.0000
X2	-0.193407	0.314058	-0.615833	0.5397

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.215072	0.5531
Idiosyncratic random	0.193329	0.4469

Weighted Statistics			
Root MSE	0.191180	R-squared	0.868542
Mean dependent var	0.379659	Adjusted R-squared	0.865296
S.D. dependent var	0.530454	S.E. of regression	0.194688
Sum squared resid	3.070168	F-statistic	267.5826
Durbin-Watson stat	1.185597	Prob(F-statistic)	0.000000
Unweighted Statistics			
R-squared	0.860671	Mean dependent var	1.102024
Sum squared resid	6.838163	Durbin-Watson stat	0.532304

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.087333	(13,68)	0.0000
Cross-section Chi-square	78.503529	13	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 10/23/20 Time: 00:08
Sample: 2014 2019
Periods included: 6
Cross-sections included: 14
Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.178807	0.054227	3.297355	0.0015
X1	1.533295	0.066423	23.08385	0.0000
X2	-0.597754	0.248043	-2.409883	0.0182
Root MSE	0.277556	R-squared	0.868150	
Mean dependent var	1.102024	Adjusted R-squared	0.864894	
S.D. dependent var	0.768972	S.E. of regression	0.282649	
Akaike info criterion	0.345838	Sum squared resid	6.471122	
Schwarz criterion	0.432653	Log likelihood	-11.52521	
Hannan-Quinn criter.	0.380737	F-statistic	266.6668	
Durbin-Watson stat	0.612481	Prob(F-statistic)	0.000000	

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.142549	2	0.2078

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	1.401906	1.427195	0.000481	0.2489
X2	0.052753	-0.193407	0.049486	0.2685

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/20/20 Time: 23:31

Sample: 2014 2019

Periods included: 6

Cross-sections included: 14

Total panel (balanced) observations: 84

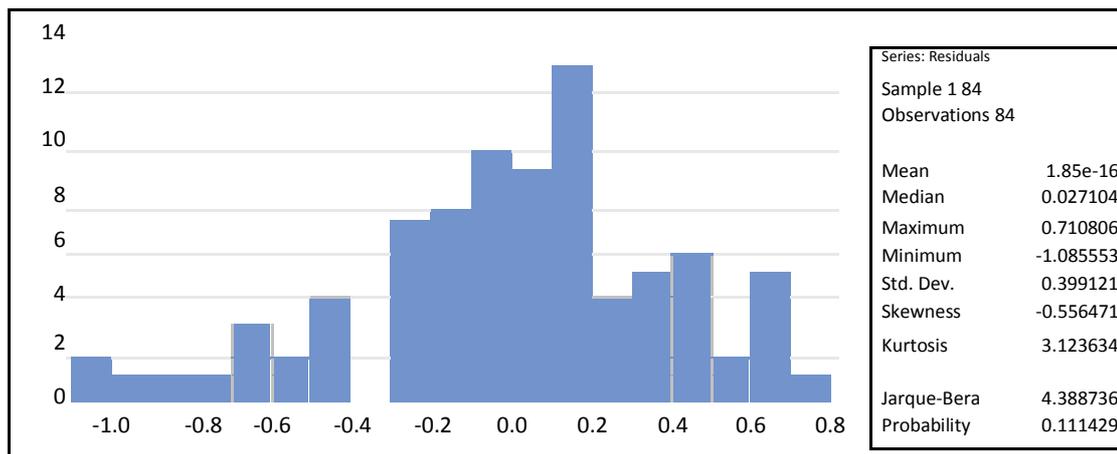
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.206815	0.057118	3.620857	0.0006
X1	1.401906	0.065071	21.54425	0.0000
X2	0.052753	0.384861	0.137069	0.8914

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.173945	R-squared	0.948215
Mean dependent var	1.102024	Adjusted R-squared	0.936792
S.D. dependent var	0.768972	S.E. of regression	0.193329
Akaike info criterion	-0.279204	Sum squared resid	2.541574
Schwarz criterion	0.183809	Log likelihood	27.72655
Hannan-Quinn criter.	-0.093076	F-statistic	83.00811
Durbin-Watson stat	1.425543	Prob(F-statistic)	0.000000

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.133813
X2	0.133813	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/20/20 Time: 23:37
 Sample: 2014 2019
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021720	0.018914	1.148351	0.2542
X1	0.171277	0.023168	7.392949	0.0000
X2	-0.116510	0.086515	-1.346706	0.1818
Root MSE	0.096809	R-squared	0.403472	
Mean dependent var	0.120607	Adjusted R-squared	0.388743	
S.D. dependent var	0.126096	S.E. of regression	0.098585	
Akaike info criterion	-1.760729	Sum squared resid	0.787243	
Schwarz criterion	-1.673914	Log likelihood	76.95063	
Hannan-Quinn criter.	-1.725830	F-statistic	27.39289	
Durbin-Watson stat	1.060970	Prob(F-statistic)	0.000000	

Tabel Autokorelasi

Root MSE	0.277556	R-squared	0.868150
Mean dependent var	1.102024	Adjusted R-squared	0.864894
S.D. dependent var	0.768972	S.E. of regression	0.282649
Akaike info criterion	0.345838	Sum squared resid	6.471122
Schwarz criterion	0.432653	Log likelihood	-11.52521
Hannan-Quinn criter.	0.380737	F-statistic	266.6668
Durbin-Watson stat	0.612481	Prob(F-statistic)	0.000000

Tabel Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/20/20 Time: 23:30
 Sample: 2014 2019
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 84

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.206815	0.057118	3.620857	0.0006
X1	1.401906	0.065071	21.54425	0.0000
X2	0.052753	0.384861	0.137069	0.8914

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.173945	R-squared	0.948215
Mean dependent var	1.102024	Adjusted R-squared	0.936792
S.D. dependent var	0.768972	S.E. of regression	0.193329
Akaike info criterion	-0.279204	Sum squared resid	2.541574
Schwarz criterion	0.183809	Log likelihood	27.72655
Hannan-Quinn criter.	-0.093076	F-statistic	83.00811
Durbin-Watson stat	1.425543	Prob(F-statistic)	0.000000